

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai Desember 2022. Penelitian dilakukan pada usahatani budidaya selada keriting hijau dengan sistem hidroponik yang terletak di Kampung Mekarsari Desa Singasari, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat yang bernama Saung Hidroponik Respati. Waktu dan tahapan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022									
	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des	
Perencanaan penelitian	■									
Survei pendahuluan	■									
Inventarisasi pustaka		■								
Penulisan usulan penelitian		■								
Seminar usulan penelitian		■								
Revisi			■							
Pengumpulan data			■	■						
Pengolahan data				■	■					
Penulisan hasil penelitian					■	■	■	■		
Seminar kolokium							■	■		
Revisi								■		
Sidang Skripsi									■	
Revisi										■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus kepada responden pelaku usahatani selada keriting hijau hidroponik. Adapun pengertian dari metode studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Moh. Nazir, 2011).

Teknik penentuan responden dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan. Responden yang terpilih yaitu pelaku usahatani selada keriting hijau hidroponik di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis dan teknik pengambilan data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuesioner yang telah ditentukan sesuai kebutuhan.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun publikasi dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian tersebut agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan ke indikator-indikatornya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah satu persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun definisi istilah-istilah yang ada dalam penelitian yaitu :

- 1) Selada keriting hijau merupakan tanaman yang dipanen daunnya sehingga membutuhkan unsur nitrogen yang sesuai, agar fase vegetatif dari tanaman tersebut agar dapat dirangsang untuk lebih dominan
- 2) Sistem Hidroponik adalah bercocok tanam tanpa menggunakan tanah namun memanfaatkan nutrisi, air, serta bahan yang porous sebagai media tanam.
- 3) Sistem Hidroponik NFT merupakan metode budidaya tanaman dengan akar tanaman tumbuh pada lapisan nutrisi yang dangkal dan tersirkulasi sehingga tanaman memperoleh cukup air, nutrisi dan oksigen.
- 4) R/C adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha dengan biaya total

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Penerimaan adalah seluruh pemasukan yang didapat dari hasil penjualan selada keriting hijau dengan sistem hidroponik. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Keuntungan merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 3) Biaya total adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 4) Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada awal kegiatan usaha, dinilai dalam satuan rupiah.
 - a) Biaya sewa lahan dihitung dalam satuan waktu dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - b) Biaya penyusutan alat dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - c) Bunga biaya tetap dinilai dalam satuan rupiah berdasarkan suku bank yang berlaku di daerah penelitian.
- 5) Biaya variabel adalah biaya yang rutin dikeluarkan setiap kali produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Biaya tersebut terdiri dari:
 - a) Biaya listrik dihitung dalam satuan Kwh dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - b) Benih dihitung dalam satuan gram (gr) dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - c) Nutrisi AB Mix dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - d) Rockwool dihitung dalam satuan meter dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - e) Bunga modal variabel dinilai dalam satuan rupiah berdasarkan suku bank yang berlaku di daerah penelitian
 - f) Biaya tenaga kerja dihitung dalam satuan HOK dan dinilai satuan rupiah.

- 6) Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:
- a) Hasil produksi diasumsikan terjual habis.
 - b) Harga jual per kg dianggap tetap sesuai dengan harga yang berlaku pada saat penelitian.
 - c) Harga faktor produksi dianggap tetap sesuai dengan harga yang berlaku pada saat penelitian.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kelayakan usahatani (R/C). Analisis finansial yang diawali dengan menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C rasio dengan rumus menurut Ken Suratiyah (2015), sebagai berikut:

- a) Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel. Besarnya biaya total dapat diketahui dengan menggunakan persamaan:

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (biaya total)

TFC : *Fixed Cost* (biaya tetap)

TVC : *Variabel Cost* (biaya variabel)

- b) Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produk dengan harga jual produk. Penerimaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TR} = \text{Y} \cdot \text{Py}$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (penerimaan total), satuan rupiah

Y: Total hasil produksi (kg)

Py : Harga jual produk (Rp/kg)

c) Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi total biaya. Untuk mengetahui besarnya pendapatan responden digunakan analisis pendapatan yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan

TR = Penerimaan

TC = Total Biaya

- d) Analisis R/C rasio (*Revenue Cost ratio*) adalah perbandingan antara penerimaan dan total biaya. Secara matematis R/C dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C \text{ rasio} = \frac{\text{Penerimaan (revenue)}}{\text{biaya (cost)}}$$

Keterangan:

- a. Jika nilai R/C rasio > 1 maka usaha yang dikelola menguntungkan / layak.
- b. Jika nilai R/C rasio $= 1$ maka usaha yang dikelola tidak menguntungkan dan tidak merugikan (BEP).
- c. Jika nilai R/C rasio < 1 maka usaha yang dikelola merugikan / tidak layak.